

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor penyebab pelanggaran lalu lintas oleh anak di Kota Jambi serta mempelajari sanksi atas pelanggaran tersebut. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran lalu lintas oleh anak di Kota Jambi; 2) Bagaimana sanksi atas pelanggaran lalu lintas bagi anak yang mengendarai motor di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dengan metode deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan petugas satlantas Polresta Jambi, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari dokumen hukum, literatur, dan peraturan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggar yang membawa kendaraan di jalan pada umumnya adalah pelajar atau usia anak, dimana hal itu telah melanggar Pasal 77 dan 81 UULLAJ, faktor penyebabnya mulai dari kurangnya perhatian dari orang tua, ketidakpatuhan anak dalam tertib berlalu lintas, juga sekolah yang masih memperbolehkan anak didiknya membawa sendiri kendaraan ke sekolah, sehingga pelanggaran ini dapat dikenai sanksi oleh petugas berupa teguran hingga tindakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kurangnya kesadaran hukum membuat orang mengabaikan aturan yang seharusnya tidak boleh dilanggar, salah satunya adalah usia dalam dalam berkendara yang berkaitan dengan kelayakan mengemudi sesuai UULLAJ, serta disisi lain diperlukan peningkatan peran serta orang tua, sekolah, dan sosialisasi dari Satlantas Kota Jambi untuk mencegah pelanggaran oleh anak.

Kata Kunci: *Anak, Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Jambi, Pengendara Motor, Sanksi*

ABSTRACT

This study aims to examine the factors causing traffic violations by children in Jambi City and to study the sanctions for these violations. The formulation of the problem in this study is: 1) What are the factors causing traffic violations by children in Jambi City; 2) What are the sanctions for traffic violations for children riding motorbikes in Jambi City. This study uses an empirical legal approach with a qualitative descriptive method. Primary data was obtained through interviews with Jambi Police Traffic Unit officers, while secondary data was collected from legal documents, literature, and related regulations. The results of the study show that violators who drive vehicles on the road are generally students or children, where this has violated Pasal 77 and 81 UULLAJ, the causal factors ranging from lack of attention from parents, children's disobedience to traffic rules, also schools that still allow their students to bring their own vehicles to school, so that this violation can be subject to sanctions by officers in the form of warnings to action. This study concludes that the lack of legal awareness makes people ignore rules that should not be violated, one of which is the age of driving related to driving eligibility according to the UULLAJ, and on the other hand it is necessary to increase the role of parents, schools, and socialization from the Jambi City Traffic Unit to prevent violations by children.

Keywords: Children, Traffic Violations in Jambi City, Motorcyclists, Sanctions